

Meta Analisis *Handout* Berbasis Kontekstual

Fanny Azzahra Putri¹, Ardi²

¹²Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Padang
e-mail: fannyap92@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan proses belajar sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Salah satu media pembelajaran yaitu media cetak berupa bahan ajar tertulis contohnya adalah *handout*. *Handout* merupakan bahan ajar yang berisi poin-poin penting pada suatu materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengembangan *handout* berbasis kontekstual. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu meta-analisis. Meta-analisis adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan artikel serupa dari berbagai jurnal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 artikel terkait pengembangan *handout* berbasis kontekstual. Penelitian ini menghasilkan rata-rata tingkat validitas yaitu 89,95 dengan kategori valid dan rata-rata praktikalitas yaitu 89,62 dengan kategori praktis. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pengembangan *handout* berbasis kontekstual memenuhi kriteria valid dan praktis serta layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: *Pengembangan, Handout, Berbasis Kontekstual*

Abstract

Learning media is one of the methods used by teachers in the learning process so that they can support the success of the learning process so that learning can be carried out efficiently and effectively. One of the learning media is print media in the form of written teaching materials, for example, handouts. Handouts are teaching materials that contain important points in a learning material. The purpose of this research is to analyze the development of contextually based handouts. The method used for this research is meta-analysis. Meta-analysis is research conducted by collecting similar articles from various journals. The sample used in this study were 10 articles related to the development of contextual-based handouts. This research resulted in an average validity level of 89.95 in the valid category and an average practicality of 89.62 in the practical category. Based on the results of the analysis that has been carried out, the development of contextually based handouts fulfills the valid and practical criteria and is suitable for use in the learning process.

Keywords : *Developmental, Handout, Contextual Based*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam proses belajar untuk mendukung keberhasilan proses belajar sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar (Purwono dkk., 2014). Media pembelajaran dapat dikembangkan dan digunakan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Aulia Z dan Fitri (2022) bahwa media pembelajaran yang baik adalah media pembelajaran yang membuat peserta didik terlibat dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Media pembelajaran meliputi media cetak berupa bahan ajar tertulis. Salah satunya adalah *handout*.

Handout merupakan bahan ajar yang berisi poin-poin penting pada suatu materi pembelajaran. *Handout* terdapat pembahasan yang memuat konsep-konsep penting, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. *Handout* berfungsi agar dapat memberikan pengetahuan dan memotivasi peserta didik dalam belajar ditambah dengan tampilan gambar dan bentuk yang menarik. *Handout* yang dihasilkan harus mampu menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah diterima oleh siswa. Untuk mengembangkan bahan ajar berupa *handout* juga diperlukan suatu pendekatan yang penerapannya berhubungan dengan kehidupan peserta didik sehari-hari (kontekstual). Dengan adanya penerapan pendekatan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik memiliki pengalaman langsung yang membuat pembelajaran tersebut lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan Sudarsiman (2013) pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan partisipasi peserta didik dalam menemukan konsep yang dipelajari dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Pendekatan kontekstual lebih efektif dalam pembelajaran bila dipadukan dengan media yang dapat menarik motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran (Fitri dkk., 2014). Banyak peneliti yang telah mengembangkan *handout* berbasis kontekstual, tetapi tidak terlihat jelas seberapa valid dan praktis dari *handout* tersebut. Oleh karena itu, meta-analisis pengembangan *handout* berbasis kontekstual harus dilakukan sehingga kita dapat melihat apakah *handout* berbasis kontekstual yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis. Meta-analisis merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara merangkum, mereview, dan menganalisis data dari beberapa hasil penelitian berupa artikel jurnal yang ada sebelumnya (Pancaningrum, 2021). Pengumpulan data penelitian dilakukan peneliti dengan cara mencari artikel peneliti sebelumnya pada jurnal online yang terdapat di Google Scholar. Kata kunci yang dipakai untuk mencari artikel adalah "Pengembangan", "*Handout*", "Berbasis Kontekstual". Hasil penelusuran peneliti menggunakan kata kunci tersebut diperoleh berbagai macam artikel.

Dari artikel itu, dipilih yang memenuhi kriteria yaitu pembahasan tentang penggunaan *handout* berbasis kontekstual.

Pengkodean merupakan salah satu syarat penting pada penelitian meta-analisis yang bertujuan untuk memudahkan pengumpulan dan analisis data. Variabel yang digunakan dalam pengkodean untuk menghitung tingkat validitas dan praktikalitas *handout* berbasis kontekstual adalah nama peneliti dan tahun penelitian, judul penelitian, persentase tingkat validitas, dan persentase tingkat praktikalitas. Tahapan untuk tabulasi data yaitu: (1) mencari dan mengidentifikasi variabel penelitian dan memasukkannya ke dalam kolom variabel yang sesuai, (2) menentukan rata-rata tingkat validitas *handout* berbasis kontekstual untuk setiap artikel, (3) menentukan tingkat rata-rata praktikalitas *handout* berbasis kontekstual untuk setiap artikel, dan (4) menghitung rata-rata akhir validitas dan praktikalitas dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{X}{Y}$$

Keterangan:

X= Jumlah persentase

Y= Banyak data (Haspen & Festiyed, 2019)

Dengan kriteria penilaian validitas sebagai berikut :

Tabel 1. Kategori Validitas Produk

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
90-100	Sangat Valid
80-89	Valid
65-79	Cukup Valid
55-64	Kurang Valid
≤54	Tidak Valid

(Purwanto, 2009)

Validitas adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan, kecermatan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan oleh dua orang atau lebih ahli materi dan ahli media. Analisis terhadap saran dan lembaran validasi dari para ahli dan praktisi digunakan sebagai dasar perbaikan atau revisi untuk mendapatkan produk yang valid. Pada penelitian ini yang dilihat validitas yang sudah dilakukan peneliti yang menjadi subjek penelitian. Hasil validitas akan dianalisis dan kemudian didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut kriteria penilaian praktikalitas pengembangan *handout* :

Tabel 2. Kategori Praktikalitas Produk

Tingkat Pencapaian (%)	Kategori
90-100	Sangat Praktis
80-89	Praktis
65-79	Cukup Praktis
55-64	Kurang Praktis
≤54	Tidak Praktis

(Purwanto, 2009)

Kepraktisan adalah kemudahan penggunaan handout dalam pembelajaran. Uji praktikalitas dilakukan oleh guru dan peserta didik di sekolah. Dalam penelitian ini yang dilihat adalah hasil praktikalitas guru dan peserta didik yang telah dilakukan oleh peneliti yang menjadi subjek penelitian. Hasil praktikalitas akan dianalisis dan kemudian didapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian meta-analisis *handout* berbasis kontekstual dilakukan analisis terhadap 10 artikel yang didapatkan dari jurnal hasil penelitian. Dari ke-sepuluh jurnal tersebut, yang dibahas yaitu mengenai pengembangan *handout* berbasis kontekstual. Jurnal tersebut didapatkan dari jurnal nasional yang diperoleh dengan mengunduh dari internet. Distribusi masing-masing artikel yang diteliti terdapat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Data validitas dan praktikalitas artikel

No	Judul Artikel	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Validitas	Praktikalitas
1	Pengembangan Handout Pembelajaran Sistem Reproduksi Pada Manusia Berbasis Kontekstual Di SMAN 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya	(Hera, 2017)	97,9	97,9
2	Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Pelajaran Biologi Materi Bioteknologi Untuk Siswa Kelas XII SMK Negeri 02 Batu	(Rahmayani, dkk., 2015)	80,90	-
3	Validitas E-Handout Berbasis Kontekstual pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk Peserta Didik	(Fitra dkk., 2022)	93,05	-
4	Pengembangan Handout Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Kontekstual Pada Materi Kingdom Plantae Di Kelas X SMAK Frater Don Bosco Tarakan	(Yantika, 2021)	92,5	90,5
5	Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan	(Hera, dkk., 2014)	89,73	87,05

	Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh			
6	Pengembangan E-Handout Berbasis Kontekstual Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Sultan Agung Pematang Siantar	(Sitorus dkk., 2023)	90,98	85,93
7	Pengembangan Handout Materi Ekosistem Berbasis Contekstual Learning	(Mensi & Setiawan, 2021)	91,5	84,72
8	Pengembangan Handout Berbasis Konstektual Pada Materi Laju Reaksi Untuk SMA/MA	(Alvina dkk., 2022)	88,55	90,97
9	Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika Siswa Sman 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman	(Aisyiah dkk., 2022)	84,33	88,37
10	Pengembangan Handout Materi Suhu Dan Kalor Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas	(Pingge dkk., 2018)	97,5	91,55
Rata-rata			89,95	89,62

Berdasarkan data dalam Tabel 3. Dapat dilihat bahwa masing-masing artikel mempunyai nilai validitas dan praktikalitas yang berbeda. Rata-rata nilai validitas yaitu 89,95 dengan kategori valid dan rata-rata nilai praktikalitas yaitu 89,62 dengan kategori praktis.

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah *handout* berbasis kontekstual yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Uji validitas dapat dilakukan oleh sejumlah ahli atau pakar yang berpengalaman di bidangnya. Berdasarkan hasil analisis

validitas nilai validitas *handout* berbasis kontekstual diketahui bahwa nilai validitas tertinggi terdapat pada artikel 1 yaitu 97,9 dengan kategori sangat valid. Penilaian ini didasarkan pada aspek media, bahasa, dan isi dari *handout*. Artikel ini menjelaskan tentang pengembangan *handout* berbasis kontekstual tentang sistem reproduksi manusia, diketahui bahwa *handout* berbasis kontekstual pada materi sistem reproduksi manusia dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik.

Sedangkan nilai validitas terendah terdapat pada artikel 2 yaitu 80,90 dengan kategori valid. Penilaian ini berdasarkan aspek media, dan materi *handout*. Meskipun nilai validitasnya lebih rendah dibandingkan dengan yang lain, namun *handout* ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran dan mendapatkan respon positif dari peserta didik. Hal ini sesuai dengan Fitri & Yogica (2018) bahwa media pembelajaran dianggap valid apabila media pembelajaran dapat menjadi sarana bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Uji praktikalitas diberikan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan *handout* yang dihasilkan dalam proses pembelajaran. Hasil uji praktikalitas diperoleh dari guru dan peserta didik di sekolah yang merupakan pengguna media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis praktikalitas *handout* berbasis kontekstual diketahui bahwa nilai praktikalitas tertinggi terdapat pada artikel 1 yaitu 97,9 dalam kategori sangat praktis. Artikel ini mencakup pengembangan *handout* berbasis kontekstual. *Handout* yang dikembangkan diketahui sangat cocok untuk digunakan dalam pembelajaran biologi.

Sedangkan nilai praktikalitas terendah terdapat pada artikel nomor yaitu 84,72 dengan kategori praktis. Artikel ini adalah tentang pengembangan *handout* berbasis kontekstual pada materi ekosistem. Walaupun nilai praktikalitasnya lebih rendah daripada yang lain, tetapi *handout* ini mampu melatih peserta didik untuk mengembangkan wawasan pada materi yang dipelajari dan penyajian materi yang disertai gambar yang menarik dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang kontekstual dapat memberikan hasil positif bagi siswa (Fitriani, 2016). Hal ini sesuai dengan pendapat Anggraini & Ardi, (2022) bahwa tingkat kepraktisan jelas dinyatakan ketika guru atau pihak lain berpendapat bahwa materi pada media yang dikembangkan dapat dipahami.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil meta-analisis, dapat disimpulkan bahwa pengembangan *handout* berbasis kontekstual adalah valid dan praktis. Rata-rata tingkat kevalidan 89,95 dengan kategori valid dan rata-rata praktikalitas 89,62 dengan kategori praktis. Oleh karena itu, pengembangan *handout* berbasis kontekstual yang dikembangkan layak dan cocok digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan yaitu: (1) diharapkan kepada guru semakin terampil dalam meningkatkan minat belajar siswa, seperti menambah variasi bahan ajar dalam proses pembelajaran. (2) Saran bagi peserta didik, dengan adanya *handout* berbasis

kontekstual diharapkan peserta didik lebih semangat dan antusias dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiah, D., & Delyana, H. &Melisa. (2022). Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Materi Barisan Dan Deret Aritmatika Siswa SMAN 1 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 8, 159–173.
- Alvina, S., Imanda, R., Mellyzar, & Fitri, Z. (2022). Pengembangan Handout Berbasis Konstektual Pada Materi Laju Reaksi Untuk SMA/MA. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(September), 603–611.
- Anggraini, R., & Ardi, A. (2022). Meta-Analisis Praktikalitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Oeh Guru Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 9(2), 62–68. <https://doi.org/10.29407/jbp.v9i2.18445>
- Aulia, Z & Fitri, R. (2022). Meta-Analisis: Validitas dan Praktikalitas Media Booklet pada Materi Biologi. *Ruang-Ruang Kelas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 8–16. <http://rrkjurnal.ppj.unp.ac.id/index.php/RRKJURNAL/article/view/109/24>
- Dwi Tisa Haspen, C. (2019). Meta-Analisis Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(2), 180–187.
- Fitra, Y. N., Fuadiyah, S., Relsas, Y., & Selaras, G. H. (2022). Validitas E-Handout Berbasis Kontekstual pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk Peserta Didik. *Journal On Teacher Education*, 4(2), 567–580.
- Fitri, R., Sumarmin, R., & Ahda, Y. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Biologi Berorientasi Pendekatan Kontekstual pada Materi Pewarisan Sifat untuk Kelas IX. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 5(1), 55–64.
- Fitri, R., & Yogica, R. (2018). Validitas Game Edukasi Klasifikasi Tumbuhan Berbasis Permainan Koa sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pedagogi Hayati*, 2(2), 25–30. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Fitriani, N. R., Widiyatmoko, A., & Khusniati, M. (2016). The effectiveness of CTL model guided inquiri-based in the topic of chemicals in daily life to improve students' learning outcomes and activeness. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 278–283. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.6699>
- Hera, R. (2017). Pengembangan Handout Pembelajaran Sistem Reproduksi Pada Manusia Berbasis Kontekstual Di Sman 1 Beutong Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 4(2), 53–65. <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/193>
- Hera, R., Khairil, & Hasanuddin. (2014). Pengembangan Handout Pembelajaran Embriologi Berbasis Kontekstual Pada Perkuliahan Perkembangan Hewan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal EduBio Tropika*, 2(2), 187–250.

- Mensi, E. H., & Setiawan, D. C. (2021). Pengembangan Handout Materi Ekosistem Berbasis Kontekstual Learning. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i2.9563>
- Pancaningrum, D. (2021). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 74–78. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1125>
- Pingge, H. U., Suluh, M., Ledo, Y. A., & Kaleka, Y. U. (2018). Pengembangan Handout Materi Suhu Dan Kalor Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Edukasi Sumba (JES) Pengembangan*, 5(2), 24–30.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2, 127–144. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>
- Rahmayani, F., Hindun, I., & Miftachul Hudha, A. (2015). Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual Pada Pelajaran Biologi Materi Bioteknologi Untuk Siswa Kelas XII SMK Negeri 02 Batu. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v1i1.2302>
- Sitorus, R., Djulia, E., & Marpaung, R. (2023). Pengembangan E-Handout Berbasis Kontekstual Pada Materi Sistem Pencernaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Swasta Sultan Agung Pematang Siantar. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 10303–10315.
- Sudarsiman, S. (2013). Implementasi Pendekatan Kontekstual Dengan Variasi Metode Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 23–30. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpii>
- Yantika, S. S. (2021). Pengembangan Handout Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Kontekstual Pada Materi Kingdom Plantae Di Kelas X Smak Frater Don Bosco Tarakan. *Development of Handouts with Contextual-Based Character Education on Kingdom Plantae Material for Tenth Grade Stud.* 3(1), 29–41.